

Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea
Vol. 6, 2017

INDEKS PENULIS (*Authors Index*)

- Abd. Kadir Wakka, "Skenario Pengembangan Pengelolaan Kolaborasi Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Provinsi Sulawesi Selatan", 6(1), 31-40.
- Agung Budi Supangat, "Perubahan Karakteristik Hidrograf Aliran Sungai Setelah Penebangan Tanaman *Eucalyptus pellita* F. Muell," 6(1), 01-12.
- Ani Mardiasuti, "Perilaku dan Pergerakan Kelompok Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb.) di Samboja, Kalimantan Timur," 6(2), 169-179.
- Arif Irawan, "Respon Pertumbuhan Semai *Shorea assamica* Dyer Terhadap Tingkat Naungan dan Perlakuan Bahan Penghambat Tumbuh," 6(1), 21-29.
- Bayu W. Broto, "Respons Burung terhadap Perubahan Habitat di Area Karst Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung," 6(2), 101-112.
- Beny Harjadi, "Deteksi Kelimpahan Air di Taman Nasional Baluran dengan Analisis Citra Satelit Landsat 6(1), 53-60.
- Budi Leksono, "Pengaruh Metode Perkecambahan dan Substrat Kertas Terhadap Viabilitas Benih *Eucalyptus pellita* F. Mull," 6(1), 13-19.
- Darwo, "Respon Pertumbuhan Semai *Shorea assamica* Dyer Terhadap Tingkat Naungan dan Perlakuan Bahan Penghambat Tumbuh," 6(1), 21-29.
- Dedi Setiadi, "Pengaruh Asal Populasi dan Klon terhadap Keragaman Pertumbuhan Stek Pucuk *Shorea leprosula* Miq," 6(2), 125-134.
- Desmiwati, "Upaya Penyelesaian Masalah Pemantapan Kawasan Hutan pada Taman Nasional di Pulau Sumatra," 6(2), 135-146.
- Diah Irawati Dwi Arini, "Seleksi Pohon Tidur Burung Nuri Talaud (*Eos histrio* Muller, 1776) di Pulau Karakelang Sulawesi Utara," 6(1), 61-71.
- Efrida Basri, "High Temperature Drying Properties and Basic Drying Schedule of 5 Lesser-Known Species from Riau," 6(2), 91-99.
- Entang Iskandar, "Perilaku dan Pergerakan Kelompok Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb.) di Samboja, Kalimantan Timur," 6(2), 169-179.
- Erny Poedjirahajoe, "Seleksi Pohon Tidur Burung Nuri Talaud (*Eos histrio* Muller, 1776) di Pulau Karakelang Sulawesi Utara," 6(1), 61-71.
- Fajri Ansari, "Respons Burung terhadap Perubahan Habitat di Area Karst Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung," 6(2), 101-112.
- Indra A.S.L.P. Putri, "Respons Burung terhadap Perubahan Habitat di Area Karst Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung," 6(2), 101-112.
- Karnita Yuniarti, "High Temperature Drying Properties and Basic Drying Schedule of 5 Lesser-Known Species from Riau," 6(2), 91-99.
- Mashudi, "Pengaruh Asal Populasi dan Klon terhadap Keragaman Pertumbuhan Stek Pucuk *Shorea leprosula* Miq," 6(2), 125-134.
- Megawati, "Pengaruh Metode Perkecambahan dan Substrat Kertas Terhadap Viabilitas Benih *Eucalyptus pellita* F. Mull," 6(1), 13-19.
- Mody Lempang, "Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu *Agathis (Agathis hamii* M. Dr.) dari Sulawesi Selatan," 6(2), 157-167.
- Naning Yuniarti, "Pengaruh Metode Perkecambahan dan Substrat Kertas Terhadap Viabilitas Benih *Eucalyptus pellita* F. Mull," 6(1), 13-19.

- Nining Wahyuningrum, "Prediksi Debit dan Sedimen pada DAS Berhutan Jati dengan Pemodelan Jaringan Syaraf Tiruan (Artificial Neural Network)," 6(1), 73-89.
- Noor Khomsah Kartikawati, "Potensi Perkawinan Silang pada Penyerbukan Terbuka di Kebun Benih Semai Kayuputih di Paliyan, Gunungkidul," 6(1), 41-51.
- San Afri Awang, "Skenario Pengembangan Pengelolaan Kolaborasi Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Provinsi Sulawesi Selatan", 6(1), 31-40.
- Satyawan Pudyatmoko, "Seleksi Pohon Tidur Burung Nuri Talaud (*Eos histrio* Muller, 1776) di Pulau Karakelang Sulawesi Utara," 6(1), 61-71.
- Sriyanti Puspita Barus, "Keanekaragaman dan Penetapan '*Umbrella Species*' Satwaliar di Taman Nasional Gunung Leuser," 6(2), 113-123.
- Sumardi, "Potensi Perkawinan Silang pada Penyerbukan Terbuka di Kebun Benih Semai Kayuputih di Paliyan, Gunungkidul," 6(1), 41-51.
- Surati, "Upaya Penyelesaian Masalah Pemantapan Kawasan Hutan pada Taman Nasional di Pulau Sumatra," 6(2), 135-146.
- Tri Atmoko, "Perilaku dan Pergerakan Kelompok Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmmb.) di Samboja, Kalimantan Timur," 6(2), 169-179.
- Wanda Kuswanda, "Keanekaragaman dan Penetapan '*Umbrella Species*' Satwaliar di Taman Nasional Gunung Leuser," 6(2), 113-123.
- Yonky Indrajaya, "Daur Optimal Hutan Tanaman Sengon dalam Proyek Aforestasi: Review Hasil Penelitian Suharlan 1975," 6(2), 147-156.

Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea
Vol. 6, 2017

INDEKS AFILIASI (*Affiliation Index*)

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan	13, 41,125
Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado	21, 61
Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	31, 101, 157
Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aek Nauli	113
Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry	147
Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam	169
Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	1, 53, 73
Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan Bogor	13, 135
Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, IPB	169
Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada	31, 61
Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan	91
Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan	21
Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi, Kebijakan dan Perubahan Iklim	135
Pusat Studi Satwa Primata, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat-IPB	169

Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea

Vol. 6, 2017

INDEKS KATA KUNCI (*Keywords Index*)

A		L	
<i>Agathis hamii</i>	157	Logistik regresi	61
Analisis prospektif	31	M	
Asal populasi	125	<i>Melaleuca cajuputi</i>	41
B		Meranti tembaga	125
Bagan pengeringan	91	Metode perkecambahan	13
Baluran	53	N	
Bekantan	169	Naungan	21
Burung Nuri Talaud	61	P	
Burung	101	Paclubutrazol	21
C		Pemantapan kawasan	135
Cacat pengeringan	91	Pembungaan	41
Citra satelit	53	Pemilihan	61
D		Pengelolaan kolaborasi	31
DAS Besitang	113	Penghambat tumbuh	21
Daur Hartman	147	Perilaku	169
Debit	73	Perkawinan silang	41
Deformasi	91	Pohon tidur	61
E		Prediksi	73
<i>Eucalyptus pellita</i>	13	Provenan	41
G		S	
Gajah	113	<i>S. assamica</i>	21
H		Satwaliar	113
Habitat	101	Sedimen	73
Hidrograf aliran	1	Sifat dasar kayu	157
Hujan	73	Skenario kolaborasi	31
J		Stek pucuk	125
Jelajah harian	169	Strata tajuk	169
Jenis-jenis kurang dikenal	91	Substrat kertas	13
JST	73	T	
K		Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	101
Karakelang	61	Taman Nasional Gunung Leuser	113
Karbon	147	Taman nasional	53, 135
Karst	101	Tanaman <i>E. Pellita</i>	1
Kawasan hutan	135	Tanaman sengon	147
Kayu	147	Tebang habis	1
Kebun benih semai	41	TN Babul	31
Kegunaan kayu	157	V	
Kekeringan	53	Viabilitas	13
kelimpahan air	53	W	
Keterkaitan habitat dengan spesies	101	Wilayah jelajah	169
Klon	125	Z	
		Zonasi	135

PETUNJUK PENULISAN NASKAH "JURNAL PENELITIAN KEHUTANAN WALLACEA"

KETENTUAN UMUM

- ✧ Makalah adalah Karya Tulis Ilmiah (KTI) hasil penelitian bidang kehutanan.
 - ✧ Penulis yang menyerahkan artikelnya harus menjamin bahwa naskah yang diajukan tidak melanggar hak cipta, belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang diajukan ke media lain untuk dipublikasikan.
1. **BAHASA:** Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
 2. **FORMAT:** Naskah diketik pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan spasi 1,5. Pada semua tepi kertas dikosongkan 3 cm. Jumlah halaman antara 12 sampai 15 halaman. Isi tulisan diketik dengan Font Tahoma, 11pt.
 3. **JUDUL:** Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Judul dibuat tidak lebih dari 2 baris (berkisar antara 10-15 kata). Judul harus spesifik, jelas, ringkas, dan informatif, serta mencerminkan substansi atau isi dari tulisan. Judul diketik dengan font Tahoma, 12pt.
 4. **NAMA DAN ALAMAT PENULIS:** Hanya peneliti yang memiliki kontribusi yang signifikan dalam suatu tulisan yang berhak mendapatkan sebutan penulis. Kontribusi signifikan adalah melakukan penelitian, berpartisipasi dalam membuat desain penelitian, menganalisis data, dan menyiapkan tulisan. Penulisan nama diupayakan tidak disingkat. Nama penulis dicantumkan di bawah judul tanpa mencantumkan gelar dan jabatan serta bukan nama samaran, letaknya di bawah nama penulis diikuti nama lembaga tempat penulis bekerja, alamat instansi, No telp/faks, No handphone (HP) dan alamat email penulis.
 5. **ABSTRAK:** Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam satu paragraf serta tanpa acuan, tanpa catatan kaki atau kutipan pustaka, dan tanpa singkatan/akronim serta bersifat mandiri, paling banyak memuat 250 kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak diketik dengan font Tahoma, 10pt, spasi satu. Menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan. Abstrak setidaknya mengandung unsur: latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian (kesimpulan). Sangat baik jika mencantumkan rekomendasi atau prospek dari penelitian tersebut.
 6. **KATA KUNCI:** Kata kunci dicantumkan di bawah abstrak, harus mengandung cukup informasi untuk indeks dan membantu dalam penelusuran; dapat berupa kata tunggal dan kata majemuk, minimal 3 kata dan maksimal 5 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 7. **TABEL:** Judul tabel dan keterangan yang diperlukan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jelas dan singkat. Tabel harus diberi nomor. Penggunaan tanda koma (,) dan titik (.) pada angka di dalam tabel masing-masing menunjukkan nilai pecahan desimal dan kebulatan seribu. Seperti contoh berikut (tanpa garis vertikal) :

Tabel 1. Klasifikasi ketahanan kayu terhadap penggerek kayu di laut

Table 1. Wood resistance class againts marine borers

Kelas (Class)	Intensitas serangan (Attack intensity) %	Selang intensitas serangan (Interval of attack intensity) %
I	< 7,3	Sangat tahan (<i>Very resistant</i>)
II	7,3 – 27,1	Tahan (<i>Resistant</i>)
III	27,1 – 54,8	Sedang (<i>Moderate</i>)
IV	54,8 – 79,1	Buruk (<i>Poor</i>)
V	> 79,1	Sangat buruk (<i>Very poor</i>)

Keterangan:

Remarks:

8. **GAMBAR:** Grafik dan ilustrasi lain yang berupa gambar harus kontras dan dibuat dengan tinta hitam. Hindari penyajian ilustrasi berwarna kecuali jika warna mengandung arti. Setiap gambar harus diberi nomor, judul dan keterangan yang jelas (font yang proporsional) dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
9. **FOTO:** Foto harus mempunyai ketajaman (resolusi) yang baik, diberi judul dan keterangan yang jelas dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Pemuatan foto penulis dalam terbitan berkala ilmiah tidak diperkenankan.
10. **TUBUH NASKAH:** Diatur dalam Bab dan Sub Bab secara konsisten sesuai dengan kebutuhan. Semua nomor ditulis rata di batas kiri tulisan, seperti:
 - I,II,III,dst. untuk Bab
 - A,B,C,dst. untuk Sub Bab
 - 1,2,3,dst. untuk Sub Sub Bab
 - a,b,c,dst. untuk Sub Sub Sub Bab
11. **SISTEMATIKA PENULISAN** adalah sebagai berikut:
 - Judul: Bahasa Indonesia dan Inggris
 - Nama penulis dan instansi penulis, email penulis
 - Abstrak: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
 - I. Pendahuluan
 - II. Metode Penelitian
 - III. Hasil dan Pembahasan
 - IV. Kesimpulan dan Saran
 - Ucapan Terima Kasih, dan Daftar Pustaka serta Lampiran (jika ada).
12. **PENDAHULUAN:** Hendaknya mengandung latar belakang yang menjelaskan permasalahan aktual (fakta), kausal (sebab), efek (pengaruh), dan tindak lanjut yang diperlukan, serta tujuan penelitian. Dalam penyusunan latar belakang hingga tujuan hendaknya dapat disusun alur yang mengerucut seperti piramida terbalik. Diperlukan penjelasan mengenai status riset yang telah/sudah dilakukan selama ini dan bagaimana posisi riset yang sedang dilakukan (*state of the art*).
13. **METODE PENELITIAN:** Penyajian metode memerlukan acuan pustaka, apabila sudah pernah dipublikasi sebelumnya dan hal ini mencerminkan seberapa valid metode yang digunakan. Uraian mencantumkan rumusan matematis sehingga hasil numeriknya dapat divalidasi. Untuk rumus dan bahan yang telah baku tidak perlu dijelaskan ulang, hanya disebutkan sumbernya, kecuali apabila ada modifikasi, perlu ada penjelasan. Prosedur pengumpulan data, prosedur hendaknya dibuat ringkas tetapi cukup informatif bagi pembaca yang ingin mengulangi penelitian yang dilaporkan.
14. **HASIL DAN PEMBAHASAN:** Hasil harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Berisi penjelasan perbandingan hasil dengan hal lain yang memiliki kaitan atau bagian dari suatu keragaman masalah yang telah dipublikasikan oleh orang lain, atau hasil dari penelitian sebelumnya jika ini merupakan rangkaian dari suatu kegiatan penelitian.

Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian, hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Hindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar, gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

Pembahasan ditulis dengan ringkas dan fokus pada interpretasi dari hasil yang diperoleh dan bukan merupakan pengulangan dari bagian hasil. Pembahasan tidak perlu membaca ulang dari grafik, tapi bisa dikelompokkan hasilnya untuk menginterpretasikan hasil dan dibahas berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Apa yang menarik dari hasil penelitian ini dibandingkan sebelumnya atau apa yang menonjol dari hasil pengamatan ini. Komparasi hasil penelitian perlu diperkaya dengan mengacu jurnal bereputasi (nasional dan internasional).

15. **KESIMPULAN:** Kesimpulan adalah hasil dari pembahasan yang menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat dalam bentuk kalimat utuh. Isi kesimpulan menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya serta menghindari penggunaan *bullet* atau nomor. Kedalaman dan perampatan (generalisasi) bahasan pada Kesimpulan perlu untuk diperhatikan.
16. **SARAN:** Saran dapat berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh.
17. **UCAPAN TERIMA KASIH:** Berisi ucapan terima kasih kepada suatu instansi jika penelitian ini didanai atau mendapat dukungan oleh instansi tersebut, atau jika ada pihak yang secara signifikan membantu langsung penelitian atau penulisan artikel ini, jika pihak tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebutkan lagi.
18. **DAFTAR PUSTAKA:** Semua nama pengarang yang disebutkan dalam kutipan harus dicantumkan dalam daftar pustaka secara lengkap, dengan ketentuan sbb:
- Nama pengarang ditulis mulai dari nama belakang/keluarga diikuti dengan tanda koma kemudian nama depan.
 - Bila terdapat lebih dari satu pengarang, maka semua nama pengarang tetap ditulis dan tidak perlu menggunakan *et al* atau dkk. Sementara dalam kutipan (tubuh teks) bila pengarangnya lebih dari dua orang maka cukup gunakan *et al*.
 - Sumber dituliskan dengan mengikuti tata cara (*style*) yang dikeluarkan oleh APA (*American Psychological Association*).
 - Referensi pustaka yang diunduh dari internet, harus mencantumkan URL/Web resmi, dengan ketentuan terdapat: Nama penulis. Tahun upload tulisan. Judul tulisan. Nama lengkap URL/Web. (tgl, bulan, dan tahun diunduh), bukan dari Blogspot, wordpress, wikipedia.
 - Sumber daftar pustaka yang tidak ada nama pengarangnya ditulis nama lembaga/instansi yang menerbitkannya.
 - Pustaka yang bersumber dari Undang-undang/peraturan pemerintah atau dokumen penting hendaknya mencantumkan: Badan yang mengesahkan. Tahun terbit/pengesahan. Judul UU/PP/Perda atau dokumen penting. Kota pengesahan. Lembaga yang mengeluarkan.
 - Pustaka yang dirujuk diusahakan terbitan paling lama 10 (sepuluh) tahun terakhir (>80%), dengan jumlah paling sedikit 10 (sepuluh) pustaka yang bersumber dari acuan primer.
 - Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan penulisan daftar pustaka kami sarankan untuk menggunakan aplikasi referensi standar seperti Mendeley, EndNote, Zotero, dll.

Contoh penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

a. **Satu pengarang** (Sumber: buku, skripsi, dan prosiding)

Asdak, C. (2002). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wahyudi. (2002). *Pola penyebaran ekologis jenis eboni Makassar (Diospyros celebica Bakh.) di hutan Amaro Kabupaten Barru* (Skripsi). Makassar: Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin. (Tidak dipublikasikan).

Indrawan, A. (2008). Sejarah perkembangan sistem silvikultur di Indonesia. *Prosiding Lokakarya Nasional Penerapan Multisistem Silvikultur pada Pengusahaan Hutan Produksi dalam Rangka Peningkatan Produktivitas dan Pemanfaatan Kawasan Hutan*. Tanggal 23 Agustus 2016. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB dan Direktorat Jenderal Bina Produksi Departemen Kehutanan.

- b. **Dua pengarang** (Sumber: Jurnal dan buku)
 De Micco, V., & G. Aronne. (2010). Root structure of *Rumex scutatus* L. growing on slopes. *International Association of Wood Anatomists Journal*, 31(1), 13–28.
 Primavera, J. H., & J. M. A. Esteban. (2008). A review of mangrove rehabilitation in the Philippines: successes, failures and future prospects. *Wetland Ecology Management*, 16(5), 345-358.
 Atwell, B., P. Kriedemann & C. Turnbull (2003). *Plants in Action: Adaptation in Nature performance in cultivation*, Melbourne. Australia: Macmillan Education Australia Pty Ltd.
- c. **Tiga pengarang atau lebih** (Sumber: buletin, jurnal, dan buku)
 Kurniasari, A.M., Adisyahputra & R.Rosman (2010). Pengaruh Kekeringan pada Tanah Bergaram NaCl terhadap Pertumbuhan Tanaman Nilam. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*, 21(1), 18- 27.
 Kartodihardjo, H., Nugroho, B., & Putro, H. R. (2011). *Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Konsep, Peraturan Perundangan dan Implementasi*. Jakarta: Debut Wahana Sinergi.
 Mehri, N., R. Fotovat, J. Saba & F. Jabbari. (2009). Variation in stomatal dimension and densities in tolerant and susceptible wheat cultivars under drought stress. *Journal of Food Agriculture and Environment*, 7(1), 167-170.
- d. **Tanpa pengarang**
 Balai TN Babul. (2008). *Rencana pengelolaan jangka panjang Balai Taman Nasional Bantimurung periode 2008-2028 Kabupaten Maros dan Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan*. Maros: Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung.
 [BPS] Badan Pusat Statistik. (2010). *Penduduk dan Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Utara Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 menurut Desa/Kelurahan*. Manado (ID): BPS.
- e. **Artikel internet**
 IUCN. (2015). The IUCN Red List of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org/>. Diakses 1-3 Juli 2015.
 Daniel. (2012). Penyelundupan Eboni Ke Malaysia Masih Marak. *Antara*, Jumat 3 Februari 2012. <http://www.antarasulsel.com>.
- f. **Peraturan perundangan**
 Departemen Kehutanan. (2004). Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.01/Menhut-11/2004 tentang Pemberdayaan Masyarakat Setempat di Dalam dan atau di Sekitar Hutan dalam Rangka Social Forestry. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Dephut.

KETENTUAN LAIN:

- a) Naskah diserahkan melalui **submission online** melalui Open Journal System (OJS) Jurnal Wallacea di <http://jurnal.balithutmakassar.org/index.php/wallacea/index>
- b) Pada saat penyerahan naskah harap melampirkan Surat Pernyataan Klirens Etik (Perka LIPI 08/E/2013)
- c) Penulis dari luar Instansi Badan Litbang Kehutanan diharapkan menyertakan Curriculum Vitae (CV) singkat dan alamat yang jelas.
- d) Kemajuan (Status) naskah bisa dilihat dengan login sebagai pengguna dalam sistem OJS.
- e) Dewan redaksi tidak bertanggungjawab terhadap setiap pernyataan dan pendapat ilmiah yang dikemukakan penulis.
- f) Dewan redaksi berhak mengubah naskah tanpa mengurangi isi yang terkandung di dalamnya, dan juga berhak menolak naskah yang dianggap tidak memenuhi ketentuan yang disyaratkan.